



**PENGARUH MODAL TERHADAP PENGEMBANGAN
INDUSTRI MIKRO KECIL DI KECAMATAN
BOJONGSARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun oleh :

Nama : Rany Sharfina Nurrahman

NPM : 2014570015

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1440 H/2019 M**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rany Sharfina Nurrahman

NPM : 2014570015

Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro
Kecil di Kecamatan Bojongsari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 05 Rabiul Akhir 1440 H
12 Desember 2018 M

Yang Menyatakan,



Rany Sharfina Nurrahman

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBIING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro Kecil di Kecamatan Bojongsari” yang disusun oleh Rany Sharfina Nurrahman, Nomor Pokok Mahasiswa: 2014570015 Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing



(Hasanah, S.E., M.M)

LEMBAR PENGESAHAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI

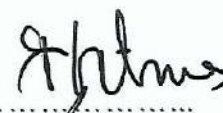


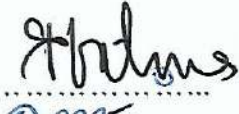
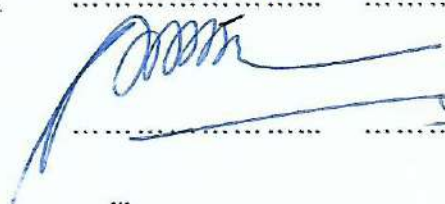
Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro Kecil di Kecamatan Bojongsari”** yang disusun oleh: **Rany Sharfina Nurrahman**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2014570015**. Telah diujikan pada hari/tanggal: 16 Februari 2019. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (*Munaqasyah*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Ketua		11-3-2019
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris		8.3.2019
<u>Hasanah, S.E., M.M</u> Dosen Pembimbing		11-3-2019
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Anggota Penguji I		11-3-2019
<u>Drs. Anshori, MA</u> Anggota Penguji II		8-3-2019

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi, 12 Desember 2018

Rany Sharfina Nurrahman

2014570015

Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro Kecil di Kecamatan Bojongsari

XV+74 Halaman+20 Lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pelaku usaha yang terdesak akan masalah permodalan mengambil jalan praktis dengan mencari modal dari rentenir. Kejadian tersebut disebabkan adanya keterbatasan modal membuat usaha menjadi tidak produktif sehingga pencapaian kinerja tidak maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan seberapa besar pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* serta pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang dengan 75 industri berskala mikro dan 15 industri berskala kecil. Teknik analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji signifikan parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R square sebesar 0,398 yang artinya modal mempengaruhi industri mikro dan kecil sebesar 39,8%, sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap industri mikro dan kecil dengan nilai $t_{hitung} 7,629 > t_{tabel} 1,987$, maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Modal serta Industri Mikro dan Kecil

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro Kecil di Kecamatan Bojongsari”** ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sholawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabatnya. Semoga beliau dapat menjadi suri tauladan bagi kita semua dan syafaatnya dapat tercurah kepada semua umatnya.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2018.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dengan baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Drs. Tajudin, M.A., Wakil Dekan I, Asep Supyadillah, M.Ag., Wakil Dekan II, Nurhadi, M.A., Wakil Dekan III.
3. Nurhidayat, S.Ag., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Hasanah, S.E., M.M, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam, Prodi Manajemen Perbankan Syariah yang telah membantu dan membimbing dari awal sampai akhir perkuliahan di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Khusus kedua orang tua, yang sudah banyak memberikan do'a, kasih sayang, cinta, kesabaran, nasihat, dukungan, semangat dan motivasi baik moril maupun materil yang selalu saya terima.
7. Adik-adik saya, yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil yang sangat membantu saya selama menempuh perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Perbankan Syariah yang telah memberikan warna keceriaan selama kuliah.
9. Teruntuk "Wanita Kardus", khususnya Risnawati Dwi Arum dan Indah Ayu Lestari, yang senantiasa mendukung, membantu, dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu pemilik atau pegawai industri mikro kecil di Kecamatan Bojongsari serta pegawai Badan Pusat Statistik Depok yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membantu, dan memberi dukungan data untuk melakukan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini serta masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 12 Desember 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teoritis	9
1. Modal	10
a. Pengertian Modal	10

b.	Sumber Modal	12
c.	Dimensi Modal	14
2.	Industri Mikro dan Kecil	17
a.	Pengertian Industri	17
b.	Pengertian Industri Mikro dan Kecil	19
c.	Pengelompokan Jenis Industri	20
d.	Dimensi Industri Mikro dan Kecil	23
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	24
C.	Kerangka Berpikir	29
D.	Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tujuan Penelitian	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
C.	Metode Penelitian	30
D.	Variabel Penelitian	31
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	34
G.	Instrumen Penelitian	35
H.	Teknik Analisis Data	37
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
2.	Uji Linieritas	40
3.	Uji Asumsi Klasik	40
4.	Analisis Regresi Linier Sederhana	42

I.	Hipotesis Statistik	42
1.	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	42
2.	Koefisien Determinasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	44
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
2.	Gambaran Umum Lokasi Industri Mikro dan Kecil	47
3.	Hasil Survey Kuesioner	49
B.	Uji Persyaratan Analisis	55
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Modal	55
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Industri Mikro dan kecil	56
3.	Uji Linieritas	58
C.	Pengujian Hipotesis.....	59
1.	Uji Normalitas	59
2.	Analisis Regresi Linier Sederhana	61
3.	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	64
4.	Koefisien Determinasi	66
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kontribusi Usaha terhadap Tenaga Kerja	2
Tabel 2.1 Kode KBLI 2-digit Industri Pengolahan dan Deskripsinya	21
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	29
Tabel 3.1 Populasi Industri Mikro dan Kecil tahun 2016	32
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Variabel Industri Mikro dan Kecil (Y) ...	35
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Variabel Modal (X)	36
Tabel 3.4 Skor berdasarkan Skala Likert	47
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Populasi Industri Mikro dan Kecil berdasarkan Kelurahan tahun 2016	48
Tabel 4.2 Komposisi Skala Usaha berdasarkan Tenaga Kerja	49
Tabel 4.3 Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.4 Komposisi Responden berdasarkan Usia	50
Tabel 4.5 Komposisi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.6 Komposisi Industri Mikro dan Kecil berdasarkan Tahun Berusaha	52
Tabel 4.7 Komposisi Usaha yang Menjalinkan Kemitraan	53
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel X	55
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel X (Modal)	56
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Y	57
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Y (Industri Mikro dan Kecil)	57

Tabel 4.12 Hasil Output Uji Linieritas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel X (Modal)	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel Y (Industri Mikro dan Kecil) ..	60
Tabel 4.15 Hasil Output Regresi Linier Sederhana yang Dimasukkan atau Dihilangkan	61
Tabel 4.16 Koefisien	62
Tabel 4.17 Kriteria Indeks Korelasi	62
Tabel 4.18 Uji Nilai Signifikan	63
Tabel 4.19 Hasil Output Regresi Linier Sederhana.....	63
Tabel 4.20 Hasil Output Uji t	65
Tabel 4.21 Hasil Output Uji Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Presentase Industri Mikro dan Kecil berdasarkan Jenisnya	49
Gambar 4.2 Komposisi Penyerapan Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2017 dan 2018	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2 Nama dan Alamat Tempat Usaha	78
Lampiran 3 Data Tabulasi Modal (X)	81
Lampiran 4 Data Tabulasi Industri Mikro dan Kecil (Y)	84
Lampiran 5 Hasil Pengolahan SPSS	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang menunjang perekonomian berasal dari sektor industri, karena melalui sektor inilah yang erat kaitannya dengan pola kehidupan manusia bersumber, seperti mulai dari sektor produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2018 telah menetapkan tiga program prioritas yang akan mendapatkan alokasi anggaran paling besar. Ketiga program tersebut adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan dukungan manajemen, pengembangan teknologi serta penumbuhan dan pengembangan industri serta usaha kecil dan menengah.¹ Program ini tentu diharapkan berdampak positif pada pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Berbagai macam industri terus tumbuh dan berkembang seiring dengan tuntutan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi. Salah satu industri yang saat ini semakin pesat perkembangannya di Indonesia adalah industri mikro kecil dan menengah. Keberadaan industri mikro kecil dan menengah tidak dapat dihapuskan atau dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya mampu menciptakan

¹Direktorat Statistik Industri, *Buku 2 Pedoman Pencacah VIMK 2018 Tahunan*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), h. 1

kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, industri mikro kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Tabel 1.1
Kontribusi Usaha terhadap Tenaga Kerja

Skala Usaha	Usaha	Tenaga Kerja
Menengah dan Besar	4.178 (2,57 %)	102.900 (25,12 %)
Mikro dan Kecil	158.210 (97,43 %)	306.719 (74,88 %)
Kota Depok	162.388 (100 %)	409.619 (100 %)

Sumber: Badan Pusat Statistik RI – Kota Depok dalam Angka 2017

Dari tabel 1.1 dapat dilihat penyerapan tenaga kerja skala usaha mikro dan kecil lebih besar sebesar 306.719 orang atau 74,88% jika dibandingkan dengan skala usaha menengah dan besar sebesar 102.900 orang atau 25,12%. Sehingga kontribusi skala usaha mikro dan kecil dalam perekonomian menjadi prioritas. Skala usaha mikro dan kecil sendiri tersebar di seluruh daerah, desa dan kota, dan meliputi hampir seluruh jenis lapangan usaha yang ada.

Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan usaha berskala mikro dan kecil yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori

yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri pengolahan.²

Meskipun industri mikro kecil dan menengah memiliki kedudukan yang sangat potensial, kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi dalam pertumbuhannya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja industri mikro dan kecil yang secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar unit usaha industri dan faktor internal, yaitu faktor yang bersumber dari dalam unit usaha industri. Banyak industri kecil yang mulanya sukses kemudian berhenti sementara ketika hendak beranjak besar dan gagal setelah besar. Sebagian lagi dapat dikatakan sukses, namun sedikit yang dapat bertahan pada generasi yang berikutnya.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil yang pertama adalah kelemahan dalam memperoleh peluang pasar. Dalam dunia bisnis, perkembangan dan persaingan terjadi sangat pesat. Setiap usaha dituntut untuk lebih cerdas mempertahankan pasarnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, meningkatkan jumlah penjualan dan memperbesar pangsa pasar. Akibatnya dari persaingan tersebut menyebabkan semakin memanasnya iklim persaingan di antara pengusaha, seperti harga hasil kualitas produk standar terbelah mahal dibandingkan dengan harga hasil kualitas produksi yang lebih baik.

²Dani Danuar Tri U, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*, Jurnal IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Vol. 2, No. 4, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 7

Faktor internal yang dapat mempengaruhi industri yang pertama adalah kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Sebagai seseorang yang menjalankan industri mikro dan kecil baik pemilik maupun pegawai yang mempunyai peningkatan kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan kinerja industri.

Faktor yang kedua adalah faktor permodalan, baik modal kerja maupun modal investasi. Modal atau yang sering disebut dengan investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, serta barang pokok yang berfungsi untuk menambah modal dalam kegiatan yang digunakan dalam memproduksi barang maupun jasa.³ Modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi adanya peningkatan pendapatan.

Modal dapat berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain.⁴ Permodalan industri mikro dan kecil identik dengan modal pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan cara mencari pinjaman modal usaha. Peran lembaga keuangan sangat diperlukan dalam hal ini. Dimana dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan terkadang mengalami kesulitan.

³Ivana Lestari, *Untung Berlipat Modal 1 Juta*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi), 2009), h. 22

⁴Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 91

Hal ini karena pelaku usaha tidak dapat memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank. Maka dari itu, masih banyak pelaku usaha yang terdesak akan masalah permodalan mengambil jalan praktis dengan mencari modal dari rentenir. Kebanyakan dari pengusaha tersebut tidak memperhitungkan akibat dari dari peminjaman tersebut sehingga terjebak hutang yang makin lama makin bertambah serta dapat mematikan usahanya.

Kejadian tersebut disebabkan adanya keterbatasan modal membuat usaha menjadi tidak produktif sehingga pencapaian kinerja tidak maksimal. Modal yang besar akan mendukung industri mikro dan kecil dalam memproduksi komoditas yang besar sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

Dilihat dari kausalitas diatas menunjukkan bahwa industri mikro dan kecil memiliki peranan yang cukup besar dalam industri dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serap tenaga kerja. Mengingat keputusan permodalan merupakan hal yang penting dalam menentukan kemampuan suatu usaha untuk bertahan dalam persaingan, peneliti juga memiliki keingintahuan untuk mengetahui bahwa apa saja yang mempengaruhi permodalan, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal terhadap Pengembangan Industri Mikro Kecil di Kecamatan Bojongsari”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diatas dapat dikemukakan bahwa masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan industri mikro dan kecil. Kenyataannya pelaku usaha masih kesulitan untuk memperoleh modal dari lembaga keuangan.
2. Pelaku usaha yang terdesak akan masalah permodalan mengambil jalan praktis dengan mencari modal dari rentenir.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian diterapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal, dan
2. Pengembangan industri mikro dan kecil.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana pengaruh modal terhadap pengembangan industri mikro dan kecil di daerah Kecamatan Bojongsari?”

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama ini sehingga dapat memperdalam pengetahuan tentang penelitian serta pemahaman yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan perbankan dan manajemen bank dalam pengelolaan pembiayaan yang bermanfaat bagi industri mikro dan kecil sehingga tercapainya stabilitas ekonomi nasional.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi industri sebagai alat analisis untuk mengukir kinerja industri – industri serta salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan yang diharapkan berdampak pada pengembangan usaha.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penulisan penelitian ini, maka secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini merupakan bagian awal dalam melakukan penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS: Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menguraikan tentang variabel-variabel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, penentuan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini menguraikan tentang hasil analisis dan pengolahan data serta kemudian menginterpretasikannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

Jika seseorang mendirikan suatu usaha, diperlukan modal untuk membiayai semua pengadaan sarannya. Setelah perusahaan berdiri dan beroperasi, diperlukan juga modal untuk operasinya. Oleh karena itu, modal merupakan unsur utama yang menjamin berdiri dan hidupnya sebuah usaha. Maka keputusan permodalan usaha sangat menentukan operasional suatu usaha. Perusahaan dapat menggunakan hutang atau modal sendiri untuk mendanai operasional perusahaan. Pengelolaan modal usaha yang baik membuat perusahaan dapat bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan lain,¹ seperti dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab

¹Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudharabah

membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan”.

Kemudian dalam Hadist Ma'mar bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَحْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ

Artinya: “Barangsiapa menimbun barang, maka ia berdosa.” (HR Muslim)

1. Modal

a. Pengertian Modal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal” diartikan sebagai uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang; harta benda (uang, barang) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya.² Definisi itu memperkuat teori lama ekonomi mikro, dimana modal yang berbentuk uang (*money*) adalah salah satu faktor produksi selain manusia (*human*), bahan baku (*material*), mesin (*machine*), serta prosedur dan teknologi (*method*).³

Dalam ilmu ekonomi, modal adalah tiap-tiap hasil (produk) yang digunakan untuk menghasilkan produk selanjutnya.⁴ Dari

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 661

³Supriyono Soekarno, *Cara Cepat dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 1

⁴Ivana Lestari, *Untung Berlipat Modal 1 Juta*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi), 2009), h. 22

pengertian tersebut modal tidak selalu identik dengan uang, akan tetapi segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang. Modal sendiri terdiri atas modal investasi, modal kerja, dan modal operasional.

Secara bahasa Arab modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak). Secara harfiah, *al-mal* (harta) adalah segala sesuatu yang di punya. Adapun dalam istilah syar'i, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara', seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan *hibah* (pemberian).⁵

Maka penulis menyimpulkan bahwa modal merupakan uang atau harta yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, produksi, maupun distribusi. Besarnya modal yang di perlukan tergantung dari jenis usaha yang akan dilakukan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Maka jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan.

⁵An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 41

b. Sumber Modal

Sumber modal dilihat dari asalnya, menurut Kasmir, terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.⁶ Sumber modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik usaha dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup atau terbuka. Tertutup artinya hanya dari kalangan internal pemilik modal sebelumnya, sedangkan terbuka artinya dengan menjual saham kepada masyarakat luas. Menggunakan modal sendiri tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan, tetapi menggunakan modal sendiri dengan jumlah yang sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya.

Sedangkan modal “asing” adalah modal yang diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh dari pinjaman.⁷ Sesuai dengan firman Allah pada Q.S. At-Taubah ayat 34:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: “... Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.”

⁶Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 91

⁷Kasmir dan Jakfar, *ibid.*, h. 91

Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut firman yang menjelaskan bahwasannya harta harus berputar yakni Q.S. Al-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ
 وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
 السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا
 آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Apa saja harta rampasan (*fa'i*), yang diberikan Allah kepada rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”

Keuntungan modal pinjaman jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah yang banyak. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah maupun asing.

- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- 3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

c. Dimensi Modal

Modal secara umum dikenal sebagai modal uang atau barang yang digunakan dalam proses produksi, dan dapat diinvestasikan dengan mengharapkan keuntungan dari penggunaannya. Oleh karenanya dimensi modal sejak awal dikenal dua jenis, yaitu modal finansial dan modal fisik. Light melihat bahwa dimensi modal ini dapat diperluas bila modal didefinisikan sebagai suatu simpanan yang berharga yang memfasilitasi tindakan. Mengutip Bordie, Light menjelaskan tambahan tiga jenis modal lainnya, yaitu modal insani, modal budaya, dan modal sosial.⁸ Dengan demikian terdapat lima dimensi yang disusun sesuai urutan tingkat kepentingan relatifnya sebagai berikut:

1) Modal Finansial

Modal finansial yaitu sumber-sumber dari mana dana diperoleh.⁹ Modal finansial mengacu pada dana yang diberikan oleh pemberi pinjaman (dan investor) atau dana

⁸Agustomi Masik, *Hubungan Sosial dan Perencanaan*, (Bandung: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota oleh Institut Teknologi Bandung, 2005), h. 8

⁹Serra Ekowati, Oman Rusmana, dan Mafudi, *Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Artikel Universitas Soedirman, Vol. 1, No. 1, (Purwokerto: Universitas Soedirman, 2012), h. 6

yang disetor oleh pemilik untuk membeli peralatan modal riil untuk memproduksi barang dan atau jasa. Maka diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal finansial} = \text{kewajiban} + \text{ekuitas}$$

2) Modal Phisikal

Modal fisik adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan terdapat dalam neraca sebelah debet. Modal fisik mengacu pada setiap aset non-manusia yang dibuat oleh manusia dan kemudian digunakan dalam produksi.¹⁰ Terdapat dua jenis modal fisik yaitu aset lancar dan aset tetap. Maka diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal fisik} = \text{aset lancar} + \text{aset tetap}$$

3) Modal Insani

Menurut Hutapea dan Thoha, human capital merupakan faktor manusia dalam organisasi mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*).¹¹ Sumber daya insani merupakan sumber daya paling penting untuk dapat memenangkan persaingan, karena merupakan tulang punggung dari seluruh sistem yang dirancang, metode yang diterapkan, dan teknologi yang digunakan.

¹⁰Serra Ekowati, Oman Rusmana, dan Mafudi, *ibid.*, h. 5

¹¹Hutapea dan Thoha, *Kompetensi Plus*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.

4) Modal Sosial dan Budaya

Modal sosial dibentuk dari kehidupan masyarakat tradisional, dan dibentuk setiap hari oleh warga dan organisasi-organisasi dalam masyarakat modern. Modal sosial menggambarkan modalitas di masyarakat sosial yang menggambarkan kekuatan masyarakat untuk memperkuat integritas sosialnya.¹² Al-Qur'an juga sebenarnya mengungkapkan betapa pentingnya modal sosial itu, seperti terdapat dalam surah Al-Hujarat ayat 13:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sungguh Kami telah ciptakan kamu dari jenis laki-laki dan perempuan, dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal”.

Lang & Hornburg berpendapat bahwa modal sosial umumnya merujuk pada ketersediaan rasa saling percaya di dalam masyarakat (*stocks of sosial trust*), norma-norma, dan jejaring yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam rangka

¹²Anyualatha Haridison, *Modal Sosial dalam Pembangunan*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 4, (Kalimantan Tengah: Universitas Palangka Raya, 2013), h. 8

menyelesaikan persoalan-persoalan bersama.¹³ Budaya gotong-royong, tolong-menolong, saling mengingatkan antar individu dalam entitas masyarakat desa merefleksikan semangat saling memberi (*reciprocity*), saling percaya (*trust*), dan adanya jaringan-jaringan sosial (*social networking*). Pembangunan industri pada masyarakat dengan modal sosial tinggi akan cepat berkembang karena modal sosial akan menghasilkan energi kolektif yang memungkinkan berkembangnya jiwa dan semangat kewirausahaan di tengah masyarakat yang pada gilirannya akan menumbuhkembangkan dunia usaha.

2. Industri Mikro dan Kecil

a. Pengertian Industri

Industri berasal dari bahasa latin, yaitu *Industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah indutri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁴

Industri secara sempit adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa

¹³Anyualatha Haridison, *ibid.*, h. 8

¹⁴Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada, 1995), h. 54

industri.¹⁵ Industri menurut Departemen Perdagangan dilihat dari aspek modal yaitu industri yang menggunakan modal kurang dari Rp 25.000.000.¹⁶

Industri diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam pengertian luas, industri dapat diartikan sebagai semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan bersifat komersial untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁷

Industri dalam pengertian luas dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Industri primer, yaitu jenis industri yang langsung mengambil komoditas ekonomi dari alam tanpa proses pengolahan, seperti pertanian, pertambangan, dan kehutanan.
- 2) Industri sekunder, yaitu jenis industri yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri sekunder dinamakan pula industri manufaktur atau pabrik.

¹⁵Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian

¹⁶Kuncoro Mudrajad, *The Economics of Industrial Agglomeration and Clustering, 1976-1996: the Case of Indonesia (Java)*, Jurnal Economy and Business (Melbourne: University of Melbourne, 2000), h. 310. t.d

¹⁷Mustar dan Mamat Ruhimat, *Persiapan UN Geografi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 39

Maka dapat disimpulkan bahwa industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengubah bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi.

b. Pengertian Industri Mikro dan Kecil

Badan Pusat Statistik mendefinisikan industri mikro dan kecil sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang memiliki tenaga kerja sebanyak 1 – 19 orang¹⁸ serta memiliki investasi kurang dari 1 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan¹⁹

Menurut Bank Indonesia, industri mikro dan kecil merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh rakyat, bersifat usaha keluarga, menggunakan sumber daya lokal dan menerapkan teknologi sederhana.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian, industri berdasarkan nilai investasi, yaitu:²⁰

- 1) Industri kecil yaitu industri dengan nilai investasi paling banyak Rp 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

¹⁸Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012)*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2012), h. 287

¹⁹Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 6 tahun 2016, tetapi menurut Kementerian Perindustrian No. 11 tahun 2014

²⁰Peraturan Menteri Perindustrian No 11 tahun 2014 tentang Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kecil dan Industri Menengah

- 2) Industri menengah yaitu industri dengan nilai investasi lebih besar dari Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

c. Pengelompokan Jenis Industri

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklarifikasikan industri didasarkan banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam suatu usaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Industri mikro, yaitu industri yang jumlahnya tenaga kerjanya berkisar 1-4 orang. Pada umumnya, industri tersebut merupakan industri rumah tangga.
- 2) Industri kecil, yaitu industri yang jumlah tenaga kerjanya berkisar antara 5-19 orang.
- 3) Industri sedang, yaitu industri yang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang.
- 4) Industri besar, yaitu industri yang jumlah tenaga kerjanya lebih dari 100 orang.

BPS mengklarifikasikan industri berdasarkan jenisnya menjadi dua, yaitu industri jasa dan industri pengolahan. Industri jasa adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah

maklun).²¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Sedangkan industri pengolahan adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.²² Deskripsi industri pengolahan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kode KBLI 2-digit industri pengolahan dan deskripsinya

NO	KBLI 2-Digit	Deskripsi
1	10	Industri makanan
2	11	Industri minuman
3	13	Industri industri tekstil
4	14	Industri pakaian jadi
5	15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
6	16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya
7	17	Industri kertas dan barang dari kertas
8	18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman

²¹Direktorat Statistik Industri, *Buku 2 Pedoman Pencacah VIMK 2018 Tahunan*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), h. 6

²²Ibid, h. 5

NO	KBLI 2-Digit	Deskripsi
9	20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
10	21	Industri farmasi, produksi obat kimia dan obat tradisional
11	22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
12	23	Industri barang galian bukan logam
13	24	Industri logam dasar
14	25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
15	26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
16	27	Industri peralatan listrik
17	28	Industri mesin dan perlengkapan
18	29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
19	30	Industri alat angkutan lainnya
20	31	Industri furnitur
21	32	Industri pengolahan lainnya

Sumber: Buku 2 Pedoman Pencacah VIMK 2018

Bank Indonesia mengklarifikasikan menurut Undang-Undang nomor 20 Bab IV pasal 6 ayat 1-2 berdasarkan pada jumlah kekayaan dan hasil penjualan yang ada dalam suatu usaha, yaitu sebagai berikut:²³

- 1) Kriteria Mikro adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Kecil adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

²³Undang-Undang 20 tahun 2008 tentang UMKM

sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

d. Dimensi Industri Mikro dan Kecil

1) Keterangan Perusahaan

Hal ini menjelaskan tentang identitas perusahaan industri, kegiatan utama perusahaan, lokasi tempat usaha, tahun mulai beroperasi secara komersial, bentuk badan hukum/usaha/perusahaan/perijinan, pola kemitraan,²⁴ maupun keterangan pemilik dan pekerja (berupa jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir).

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada orang lain dan menjual jasa mereka, waktu, tenaga dan pikiran untuk perusahaan dan mendapatkan kompensasi dari perusahaan tersebut.²⁵ Untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, maka harus ada sistem yang benar-benar strategis agar antara kepentingan perusahaan dan kebutuhan tenaga kerja mampu

²⁴Nandang Prihadi, dkk, *Kelembagaan Kemitraan Industri Pengolahan Kayu bersama Rakyat untuk Membangun Hutan di Pulau Jawa*, Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, Vol. 7, No. 2, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2010), h. 128

²⁵Samsuni, *Manajemen Sumber Daya*, (Kalimantan Selatan: STAI Al-Falah, 2017), h. 116

teralisasi dengan mudah yakni imbalan harus adil dan sesuai, imbalan harus mampu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas.

3) Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: *different cost for different purpose*.²⁶

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Ni Putu Sri Yuniartini pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serempak maupun parsial antara modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud

²⁶Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2000), h. 14

Kabupaten Gianyar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 unit usaha, dengan metode *probability sampling*, khususnya *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan secara serempak modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Secara parsial teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi Industri kerajinan ukiran kayu, sementaramodal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Pemerintah diharapkan dapat membantu indutri kerajinan kayu dalam hal modal, tenaga kerja maupun teknologi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan, bantuan modal serta membantu pemasaran produk hasil indutri kerajinan kayu sehingga industri ini dapat berkembang yang nantinya akan meningkatkan perekonomian Kecamatan Ubud khususnya dan Provinsi Bali pada umumnya.²⁷

2. Penelitian yang ditulis oleh Ni Made Cahya Ningsih pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak.” Kesempatan kerja masih menjadi masalah utama bagi

²⁷Ni Putu Sri Yuniartini, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 2, No.2, (Bali: Universitas Udayana, 2013), h. 99-100

pembangunan ekonomi di Indonesia. Untuk usaha mempercepat pembangunan ekonomi, industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan pemerintah. Salah satunya adalah industri kerajinan perak di Kecamatan Sukawati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung modal, tingkat upah terhadap nilai produksi; pengaruh langsung modal, tingkat upah dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja, serta menganalisis pengaruh tidak langsung modal dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja melalui nilai produksi pada industri kerajinan perak di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan teknik *Propotional Random Sampling* dengan sampel sebanyak 86 sampel. Data diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menyatakan untuk pengaruh langsung persamaan substruktural pertama modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi dan tingkat upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai produksi. Untuk pengaruh langsung persamaan substruktural kedua modal dan nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan tingkat upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Untuk pengaruh tidak langsung variabel modal berpengaruh positif terhadap nilai produksi. Variabel tingkat upah berpengaruh negatif terhadap nilai produksi.²⁸

²⁸Ni Made Cahya Ningsih, *Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi*

3. Penelitian yang ditulis oleh Fauzi Ramadhan pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul).” Kabupaten Bantul memiliki UMKM yang cukup banyak salah satunya UMKM industri kerajinan kulit. Di Kabupaten Bantul, UMKM industri kerajinan kulit terpusat di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding, Kelurahan Sabdodadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah, modal, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM Kerajinan Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding. Penelitian ini dilakukan kepada 42 pengusaha UMKM Kerajinan Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding dengan menggunakan teknik “sensus”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang dipandu dengan kuisisioner dan data sekunder diperoleh dari buku-buku BPS dan literature dari berbagai sumber lain. Berdasarkan hasil perhitungan e-views 8.0 yang menunjukkan bahwa variable independen (upah (X_1), modal (X_2), dan nilai produksi (X_3)) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja UMKM di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding (Y)). Hal ini dapat ditentukan dengan hasil

uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama – sama. Besar pengaruh variabel independen (upah (X_1), modal (X_2), dan nilai produksi (X_3)) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja UMKM di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding (Y) sebesar 96,9% sedangkan sisanya 3,1% diterangkan oleh faktor yang lain.²⁹

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Penelitian	Judul	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Jurnal Ni Putu Sri Yuniartini (2013)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud	Variabel dependen: produksi. Variabel independen: modal, tenaga kerja, dan teknologi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Variabel dependen: industri mikro dan kecil. Variabel independen: Modal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.
2.	Jurnal Ni Made Cahya Ningsih (2015)	Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak	Variabel dependen: nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja. Variabel independen: modal dan tingkat upah. Penelitian ini menggunakan teknik <i>Propotional Random Sampling</i> .	Variabel dependen: industri mikro dan kecil. Variabel independen: Modal. Penelitian ini menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> .

²⁹Fauzi Ramadhan, *Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), h. 64

No	Penelitian	Judul	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
3.	Skripsi Fauzi Ramadhan (2016)	Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul)	Variabel dependen: penyerapan tenaga kerja. Variabel independen: upah, modal, dan nilai produksi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Variabel dependen: industri mikro dan kecil. Variabel independen: Modal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Variabel modal (X) tidak dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil (Y) di Kecamatan Bojongsari

H_a : Variabel modal (X) dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil (Y) di Kecamatan Bojongsari



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pengembangan industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di ambil oleh peneliti adalah lokasi di daerah Kecamatan Bojongsari. Dengan alasan tempat yang strategis untuk daerah perbatasan. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan pada bulan Oktober dan November 2018.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada kemudian mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan berupa hasil angka maupun statistic serta analisis regresi linier sederhana. Dalam pengambilan sampel akan digunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah industri mikro dan kecil.
2. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini adalah modal.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga *universe*.³ Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38.

²Sugiyono, *ibid*, h. 39.

³Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 33.

objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri mikro dan kecil yang ada di wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah industri mikro dan kecil yang terdapat di Kecamatan Bojongsari.

Tabel 3.1
Populasi Industri Mikro dan Kecil tahun 2016

No	Skala	Populasi
1.	Mikro	770
2.	Kecil	151
Jumlah		921

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁶ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat). Untuk menentukan sampel industri mikro dan kecil mempergunakan rumus dari Yamane dalam Riduwan:⁷

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada media, 2005), h.99.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

⁶Sarini Abdullah, *Statistika Tanpa Stres*, (Jakarta: Transmedia, 2015), h. 20.

⁷Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 65.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10% = 0,1)

$$\begin{aligned} \text{Maka, } n &= 921/921(10\%)^2+1 \\ &= 921/921(0,01)+1 \\ &= 921/9,21+1 \\ &= 921/10,21 \\ &= 90,205 \end{aligned}$$

n = 90 (dibulatkan ke bawah)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Artinya sampel ditentukan dari setiap subgrup atau jumlah yang relatif sama untuk setiap subgrup. Berdasarkan beberapa pertimbangan maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 90 industri mikro dan kecil, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan industri harus proposional sesuai dengan populasi.

$$\text{Skala Mikro} = 770/921 \times 90 = 75,24$$

$$\text{Skala Kecil} = 151/921 \times 90 = 14,75$$

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi skala mikro = 75 industri mikro dan

kecil, skala kecil = 15 industri mikro dan kecil. Sehingga ukuran sampel mencapai 90 industri mikro dan kecil.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah di dalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada objek penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari. Hal ini guna mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data beberapa catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan data yang di dapat. Adapun data yang di dapat dari mengkaji dokumentasi ini adalah mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari, karyawan, produk serta pengoperasian industri.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁸

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Fungsinya untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁹

Berlandaskan teori yang dipilih, dikembangkan kerangka konsep dan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Data dan keterangan umumnya digunakan pada penelitian kualitatif, sedangkan hipotesis terdapat pada penelitian kuantitatif, baik deskriptif, analitik ataupun eksperimental. Maka komponen dari penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel Industri Mikro dan Kecil (Y)

No	Indikator	No. Item
1.	Identitas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12
2.	Tenaga Kerja	9, 10
3.	Biaya	13, 14, 15, 16, 17, 18

⁸Sugiyono, op. cit., h. 142.

⁹Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam, *Panduan Praktis Menulis Skripsi*, (Jakarta: PT Wahana Kardofa, 2018), h. 14.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian Variabel Modal (X)

No	Indikator	No. Item
1.	Modal Finansial	19, 20
2.	Modal Phisikal	21, 22
3.	Modal Insani	23, 24
4.	Modal Sosial dan Budaya	25, 26

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Skala yang dikembangkan oleh Likert ini biasanya memiliki 5 atau 7 kategori peringkat dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang dihasilkan dari instrument penelitian berskala likert merupakan data ordinal.¹⁰

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

¹⁰Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 63.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.133.

Tabel 3.4
Skor berdasarkan Skala Likert

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹³ Data yang akan di analisis merupakan data hasil pendekatan survey dari penelitian lapangan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan.

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik pengujian untuk uji validitas ini adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan

¹³Sugiyono, *ibid.*, h. 206.

dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin di ungkap. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (di nyatakan valid). Rumus *korelasi product moment* adalah¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, butir-butir pertanyaan yang dinyatakan valid di uji kehandalannya (reliabilitas). Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali serta dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan, dan kekonsistenan dalam mengukur variabel-variabel yang hendak

¹⁴<http://qmc.binus.ac.id>, diakses pada tanggal 27 Juni 2018

diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data yang digunakan.¹⁵

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang relative sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach's* adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 20 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Kriteria indeks reliabel adalah sebagai berikut:

¹⁵Ridwan dan Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119.

Tabel 3.4
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria Keandalan
1	< 0.200	Kurang reliabel
2	0.200 – 0.399	Agak reliabel
3	0.400 – 0.599	Cukup reliabel
4	0.600 – 0.799	Reliabel
5	0.800 – 1.000	Sangat Reliabel

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang ditentukan.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat bagi semua model regresi untuk disebut sebagai model empiris yang baik.¹⁷ Adapun serangkaian uji asumsi klasik yakni uji normalitas

¹⁶Yulingga Nanda Hanief dan Wasis, *op. cit.*, h. 63.

¹⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivare dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 105.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁸

Dalam uji t dan F, diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel dalam jumlah sampel kecil, apabila asumsi tersebut dilanggar. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah melalui grafik histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan untuk menganalisis normalitas residual melalui metode *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan

¹⁸Imam Ghazali, *ibid.*, h. 147.

pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan proses SPSS. Analisis regresi untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini regresi linier sederhana sebagai teknik yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil. Rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Industri mikro dan kecil
 a = Konstanta intersepsi
 b = Koefisien regresi parsial
 X = Modal

I. Hipotesis Statistik

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistik uji t. Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu

¹⁹Yohanes Anton Nugroho, *Olah Data dengan SPSS*, (Klaten: Skripta, 2011), h. 9.

aplikasi *software* IBM SPSS Statistik agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Semakin tinggi nilai modal yang ditingkatkan, maka semakin tinggi pula kualitas industri mikro dan kecil secara progresif dan begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai modal yang diberikan, maka semakin rendah pula kualitas industri mikro dan kecil.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R Square* dan dinyatakan dalam presentase. Besarnya *R Square* berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil besarnya *R Square* maka hubungan kedua variabel lemah. Sebaliknya, jika *R Square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.²⁰

²⁰Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo, 2012), h. 189.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Secara historis, industrialisasi di Indonesia sebenarnya telah dimulai pada masa penjajahan Belanda, tepatnya ketika pemerintah kolonial Belanda mengintrodusir sistem tanam paksa pada tahun 1602-an. Sejak itu pula perlahan secara bertahap semua hasil alam bahan mentah asal Indonesia diekspor ke Nedherland untuk diproses secara Industri. Selanjutnya produk-produk jadi dari negara Belanda dikirim kembali ke pasar domestik Indonesia. Pada periode ini sejumlah industri seperti industri makanan dan minuman, yaitu gula telah ditemukan.¹

Gula merupakan komoditas utama pada jaman kolonial Belanda. awalnya teknologi pengolahan tebu menjadi gula begitu sederhana dan tradisional. Karena tingginya permintaan di eropa, perlahan cara tersebut diubah menjadi dengan penggunaan mesin-mesin dalam melakukan proses produksi. Pesatnya pertumbuhan industri gula saat itu juga diikuti oleh pertumbuhan industri kereta api di akhir abad ke-18.

¹Abdul Jabar Yoesoef, *Kunci Surveyor Membedik Perkembangan Industri Domestik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 42.

Pada sekitar tahun 1920-an industri-industri modern di Indonesia hampir semuanya dimiliki oleh orang asing meskipun jumlahnya relatif sedikit. Industri kecil yang ada pada masa itu hanya berupa industri-industri rumah tangga seperti penggilingan padi, tekstil dan sebagainya, yang tidak terkoordinasi. Tenaga kerja terpusat di sektor pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan ekspor pemerintah kolonial.

Pada masa Perang Dunia II antara tahun 1939 sampai dengan tahun 1945 kondisi industrialisasi cukup baik. Namun keadaannya terbalik semasa pendudukan Jepang. Hal itu disebabkan adanya larangan impor bahan mentah, diangkutnya barang-barang kapital ke Jepang dan pemaksaan tenaga kerja (romusha) sehingga investasi asing pada masa itu praktis nihil. Limabelas tahun kemudian setelah merdeka, Indonesia menjadi pengimpor besar barang-barang kapital dan teknologi, serta mulai memprioritaskan pengembangan sektor industri dan menawarkan investasi asing. Berkat kebijaksanaan itu, penanam modal asing mulai berdatangan meskipun masih dalam taraf coba-coba.

Pada tahun 1951 pemerintah meluncurkan kebijakan RUP (Rencana Urgendi Perekonomian).² Program utamanya menumbuhkan dan mendorong industri-industri kecil bagi pribumi sembari memberlakukan pembatasan-pembatasan industri-industri besar atau

²<http://ilmuteknologyindustri.blogspot.com>, artikel diakses pada 20 Agustus 2018

modern yang banyak dimiliki oleh Eropa dan Cina. Kebijakan RUP ternyata menyebabkan investasi asing berkurang, apalagi dengan adanya situasi politik yang sedang bergejolak pada masa itu; namun di lain pihak telah memacu tumbuh suburnya sektor bisnis oleh kalangan pribumi, kendati masih relatif kecil. Menyadari situasi demikian, pemerintah kemudian beralih ke pola kebijakan yang menitikberatkan pengembangan industri-industri yang dijalankan atau dimiliki oleh pemerintah. Setelah tahun 1957 sektor industri mengalami stagnasi dan perekonomian mengalami masa teduh sepanjang tahun 1960-an sektor industri praktis tidak berkembang.

Kemudian, pada pertengahan 1960-an Pemerintah Orde Baru secara sengaja merombak struktur ekonomi Indonesia, dari yang berbasis pada sektor pertanian kepada yang berbasis pada sektor industri. Usaha pemerintah Orde Baru telah terjadi transformasi yang cukup besar dalam struktur ekonomi Indonesia. Pada awal 1990-an, sumbangan sektor industri terhadap GDP mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sektor pertanian.

Dilihat dari tabel 1.1 industri mikro dan kecil di Indonesia merupakan bagian terpenting dari sistem perekonomian, karena berperan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam memperoleh devisa serta memperkuat struktur industri. Dukungan tersebut diwujudkan

dengan dibuatnya Undang-Undang No. 9 tentang Usaha Kecil (UK), perencanaan Gerakan Kemitraan oleh Bapak Presiden Suharto pada tahun 1995, deklarasi Jimbalan oleh dunia usaha pada tahun 1995 dan Gelar Kemitraan Usaha Nasional oleh BP Kuat pada tahun 1997, serta pertumbuhan Industri mendorong pemerintah pada tahun 2014 menerbitkan UU No. 3 tahun 2014 tentang perindustrian.³

2. Gambaran Umum Lokasi Industri Mikro dan Kecil

Bojongsari merupakan kecamatan di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Bojongsari merupakan pemekaran dari Kecamatan Sawangan dan berada di wilayah Kota Depok paling barat dengan ketinggian 70 – 100 meter di atas permukaan air laut yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan. Jumlah kelurahan di Kecamatan Bojongsari sebanyak 7 kelurahan yaitu Duren Seribu, Duren Mekar, Bojongsari Lama, Bojongsari Baru, Curug, Pondok Petir, dan Serua. Letak geografis yang strategis membuat kecamatan ini berkembang dari segi perekonomian maupun infrastruktur. Kemajuan ekonomi tersebut tidak terlepas dari peran industri mikro dan kecil yang membantu perekonomian daerah dengan menghasilkan produk barang dan jasa serta penyerapan tenaga kerja. Berikut ini populasi industri mikro dan kecil yang disajikan pada Tabel 4.1.

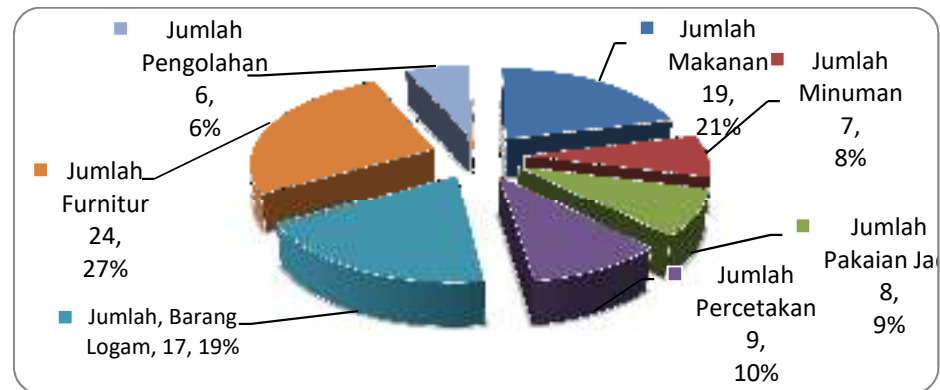
³<https://microdata.bps.go.id>, diakses 28 Juli 2018

Tabel 4.1
Populasi Industri Mikro dan Kecil tahun 2016

Kecamatan	Kelurahan	Skala Usaha		Total
		Mikro	Kecil	
Bojongsari	Duren Seribu	66	15	81
	Duren Mekar	73	9	82
	Bojongsari Lama	66	13	79
	Bojongsari Baru	106	17	123
	Curug	106	20	126
	Pondok Petir	220	47	267
	Serua	133	30	163
Total		770	151	921

Sumber: Badan Pusat Statistik Depok – Data Sensus Ekonomi 2016

Industri mikro dan kecil yang ada di Kecamatan Bojongsari tersebar di berbagai wilayah kelurahan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, industri makanan berjumlah sekitar 19 perusahaan, industri minuman berjumlah sekitar 7 perusahaan, industri pakaian jadi berjumlah sekitar 8 perusahaan, industri percetakan berjumlah sekitar 9 perusahaan, industri barang logam berjumlah sekitar 17 perusahaan, industri furnitur berjumlah sekitar 24 perusahaan, dan industri pengolahan berjumlah sekitar 6 perusahaan yang tersebar di 7 kelurahan (Gambar 4.1). Berdasarkan gambar 4.1, jumlah industri mikro dan kecil terbanyak adalah industri furnitur yaitu 24 perusahaan.



Gambar 4.1
Presentase Industri Mikro dan Kecil berdasarkan Jenisnya

3. Hasil Survey Kuesioner

a. Skala Usaha

Tabel 4.2
Komposisi Skala Usaha berdasarkan Tenaga Kerja

No	Skala Usaha	Frekuensi	Presentase
1	Skala Mikro	75	83,33%
2	Skala Kecil	15	16,67%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Responden penelitian yang berjumlah 90 industri mikro dan kecil, terdiri dari 83,3% atau 75 industri berskala mikro dan sisanya 16,67% atau 15 industri berskala kecil. Secara umum, komposisi ini juga mewakili keseluruhan populasi pemilik industri mikro dan kecil.

b. Identitas Pemilik

Dari penyebaran instrument penelitian pada industri mikro dan kecil, responden yang digunakan sebagai sampel dalam

penelitian ini berjumlah 50. Dengan menggunakan media kuesioner sampel diambil secara acak.

1) Deskripsi Pemilik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	73	81,1%
2	Perempuan	17	18,9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Responden penelitian yang berjumlah 90 pemilik industri mikro dan kecil, terdiri dari 81,1% atau 73 responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 18,9% atau 17 berjenis kelamin perempuan. Secara umum, komposisi ini juga mewakili keseluruhan populasi pemilik industri mikro dan kecil.

2) Deskripsi Pemilik berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Komposisi Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<35 tahun	4	4,4%
2	35-40 tahun	30	33,3%
3	41-45 tahun	31	34,4%
4	46-50 tahun	14	15,6%
5	>50 tahun	11	12,2%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Sebagaimana terlihat dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa usia pemilik industri mikro dan kecil rata-rata berkisar antara usia 41 sampai 45 dengan presentase

34,4% atau 31 responden. Kemudian sebesar 33,3% atau sebanyak 30 responden berusia antara 35 sampai 40 tahun, sebesar 15,6% responden berusia antara 46 sampai dengan usia lebih dari 50 tahun, sebesar 12,2% atau sebanyak 11 responden berusia lebih dari 50 tahun, sedangkan sisanya 4,4% responden berusia dibawah 35 tahun.

3) Deskripsi Pemilik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Komposisi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SD	3	3,3%
2	SMP	11	12,2%
3	SMA/SMK	74	82,2%
4	S1 dan sederajat	2	2,2%
Jumlah		50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Sebagaimana terlihat dari data diatas, bahwa mayoritas pendidikan terakhir pemilik industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari adalah berstatus pendidikan SMA/SMK sederajat sebesar 82,2% atau 74 responden. Kemudian sebesar 12,2% atau 11 responden berpendidikan terakhir SMP, sebesar 3,3% atau 3 responden berpendidikan terakhir SD, dan sisanya sebesar 2,2% atau 2 responden berpendidikan terakhir S1 dan sederajat.

c. Keterangan Usaha

1) Deskripsi Keterangan Usaha berdasarkan Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri tentunya telah banyak mengalami lika-liku dalam berbisnis, tetapi banyak dari perusahaan tersebut tidak dapat melewatinya sehingga ia gulung tikar. Seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Komposisi Industri Mikro dan Kecil
berdasarkan Tahun Berusaha

No	Tahun Mulai Berusaha	Frekuensi	Presentase
1	<1990 tahun	1	1,1%
2	1990-2000 tahun	8	8,9%
3	2001-2010 tahun	31	34,4%
4	2011-2018 tahun	50	55,6%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Sebagaimana terlihat dari data diatas, bahwa mayoritas industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari mulai berusaha dari tahun 2011 sampai tahun 2018 dengan presentase sebesar 55,6% atau sebanyak 50 industri. Kemudian sebesar 34,4% atau 31 industri mulai berusaha dari

tahun 2001 sampai dengan 2010, sebesar 8,9% atau 8 industri mulai berusaha dari tahun 1990 sampai dengan 2000, dan sisanya 1,1% atau 1 industri mulai berusaha kurang dari tahun 1990.

2) Deskripsi Keterangan Usaha berdasarkan Kemitraan

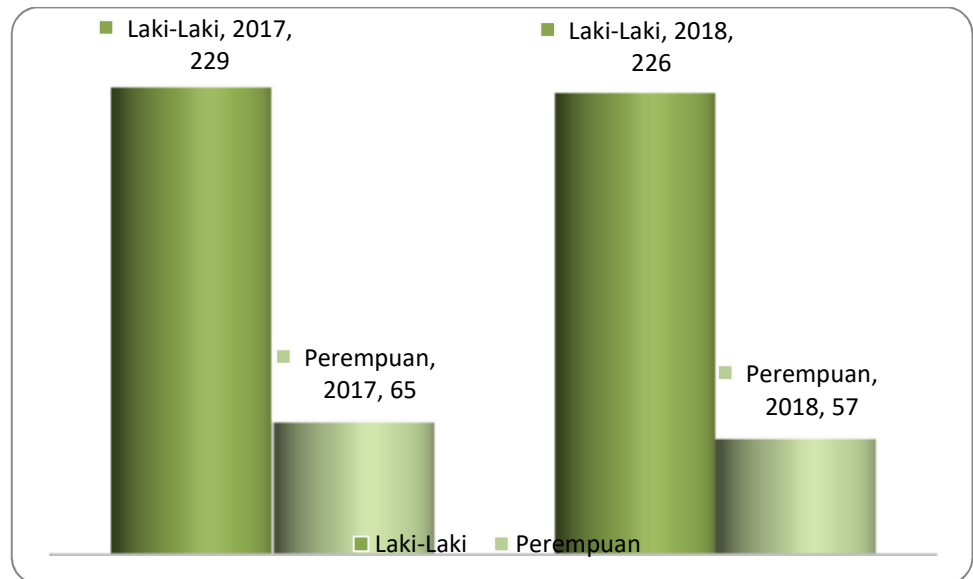
Tabel 4.7
Komposisi Usaha yang Menjalinkan Kemitraan

No	Kemitraan	Frekuensi	Presentase
1	Menjalinkan Kemitraan	10	11,1%
2	Tidak Menjalinkan Kemitraan	80	88,9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Sebagaimana terlihat dari data diatas, bahwa mayoritas industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari menjalankan usahanya sendiri dengan presentase 88,9% atau 80 responden, sedangkan 11,1% atau 10responden menjalin kemitraan. Jenis kemitraan tersebut berupa bahan baku, penjualan, produksi, dan tenaga kerja. Hal ini didukung dengan hasil observasi dan wawancara kepada responden yang menunjukkan bahwa pemilik melakukan perjanjian dengan pihak lain berupa subkontrak.

d. Tenaga Kerja



Gambar 4.2
Komposisi Penyerapan Tenaga Kerja
berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2017 dan 2018

Sebagaimana terlihat dari data diatas, bahwa mayoritas tenaga kerja pada sektor industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari adalah berjenis kelamin laki-laki. Dimana terjadi penurunan antara tahun 2017 sampai 2018, untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebesar 1,3 persen atau 3 orang dan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebesar 12,3 persen atau 8 orang.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Modal

a. Uji Validitas Modal

Pengukuran validitas instrumen diperoleh dari hasil uji coba instrumen terhadap 50 responden. Uji coba validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan skor total untuk setiap variabel.

Nilai r tabel pada jumlah data (n) = 50 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,279. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dianggap valid, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen dianggap tidak valid. Berikut hasil uji validitas variabel X (modal).

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel X Item – Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,788	0,279	Valid
Pernyataan 2	0,733	0,279	Valid
Pernyataan 3	0,726	0,279	Valid
Pernyataan 4	0,771	0,279	Valid
Pernyataan 5	0,673	0,279	Valid
Pernyataan 6	0,771	0,279	Valid
Pernyataan 7	0,778	0,279	Valid
Pernyataan 8	0,668	0,279	Valid

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.8 Perhitungan uji validitas pada tabel X (modal) butir pernyataan diatas diperoleh bahwa pernyataan 1 hingga 8 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Modal

Perhitungan realibilitas instrumen dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel X (Modal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	8

Sumber: Data Olah SPSS

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang dengan jumlah pernyataan X yakni 8 item dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,879 maka nilai *Alpha Cronbach's* 0,879 terletak diantara 0,81 sampai 1,00 sehingga nilai pernyataan dinyatakan sangat reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Industri Mikro dan Kecil

a. Uji Validitas Industri Mikro dan Kecil

Pengukuran validitas instrumen diperoleh dari hasil uji coba instrumen terhadap 50 responden. Uji coba validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan skor total untuk setiap variabel.

Nilai r tabel pada jumlah data $(n) = 50$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,279. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dianggap valid, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

maka butir instrumen dianggap tidak valid. Berikut hasil uji validitas variabel Y (industri mikro dan kecil).

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Y Item – Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,804	0,279	Valid
Pernyataan 2	0,505	0,279	Valid
Pernyataan 3	0,588	0,279	Valid
Pernyataan 4	0,735	0,279	Valid
Pernyataan 5	0,710	0,279	Valid
Pernyataan 6	0,660	0,279	Valid
Pernyataan 7	0,584	0,279	Valid
Pernyataan 8	0,720	0,279	Valid

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.10 Perhitungan uji validitas pada tabel Y (industri mikro dan kecil) butir pernyataan diatas diperoleh bahwa pernyataan 1 hingga 8 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Industri Mikro dan Kecil

Perhitungan realibilitas instrumen dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Y (Industri Mikro dan Kecil)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	8

Sumber: Data Olah SPSS

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang dengan jumlah pernyataan Y yakni 8 item dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar

0,813 maka nilai *Alpha Cronbach's* 0,813 terletak diantara 0,81 sampai 1,00 sehingga nilai pernyataan dinyatakan sangat reliabel.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Output Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1136,527	24	47,355	3,919	,000
Industri Mikro dan Kecil * Modal	Between Groups	Linearity	765,164	1	765,164	63,315	,000
		Deviation from Linearity	371,363	23	16,146	1,336	,181
	Within Groups		785,528	65	12,085		
	Total		1922,056	89			

Sumber: Data Olah SPSS

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan = 0,181 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa antara variabel modal serta industri mikro dan kecil terdapat hubungan linier. Berdasarkan nilai F, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,336$. Sedangkan F_{tabel} berdasarkan tabel distribusi taraf signifikan 0,05 dengan angka df

23.65, ditemukan nilai $F_{\text{tabel}} = 1,696$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel modal dengan industri mikro dan kecil.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam menguji data tersebut digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Variabel X (Modal)

		Industri Mikro dan Kecil	Modal
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,28	25,68
	Std. Deviation	4,647	5,833
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,100
	Positive	,065	,055
	Negative	-,117	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,113	,947
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168	,331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ketentuan kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal, dan jika di atas 0,05 berarti data terdistribusi normal. Kesimpulan dari tabel di atas adalah Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,331 > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Variabel Y (IndustriMikro dan Kecil)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		IndustriMikr odan Kecil
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.28
	Std. Deviation	4.647
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ketentuan kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal, dan jika di atas 0,05 berarti data terdistribusi normal. Kesimpulan dari tabel di atas adalah Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,168 > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Untuk mengetahui dan mengungkapkan pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil, akan digunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Output Regresi Linier Sederhana
yang Dimasukkan atau Dihilangkan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

b. All requested variables entered.

Metode yang digunakan adalah metode enter, yaitu memasukkan variabel, baik dependen maupun independen, serta tidak ada variabel yang dihilangkan, sehingga pada analisa selanjutnya seluruh variabel akan diujikan dan dihitung sebagai dasar analisa serta pengambilan kesimpulan atas responden yang mewakili seluruh populasi penelitian.

Tabel 4.16
Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,391	3,626

a. Predictors: (Constant), Modal

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 90 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,631. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi r adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Kriteria Indeks Korelasi

No	Interval	Kriteria Korelasi
1	0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
2	0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
3	0,25 – 0,5	Korelasi cukup
4	0,5 – 0,75	Korelasi kuat
5	0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
6	1	Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan, nilai dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori kuat. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R square yang diperoleh adalah 39,8%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel

bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 39,8% terhadap variabel Y.

Tabel 4.18
Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	765,164	1	765,164	58,203	,000 ^b
	Residual	1156,892	88	13,146		
	Total	1922,056	89			

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

b. Predictors: (Constant), Modal

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,00 berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.19
Hasil Ouput Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,369	1,735		7,707	,000
	Modal	,503	,066	,631	7,629	,000

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,369 + 0,503X$$

Keterangan:

Y = Industri Mikro dan Kecil

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien Regresi

X = Modal

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 13,369. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat modal 0, maka industri mikro dan kecil memiliki nilai 13,369.

Selanjutnya nilai positif (0,503) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (modal), menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (modal) dengan variabel terikat (industri mikro dan kecil) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel modal akan menyebabkan kenaikan industri mikro dan kecil 0,503.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,369	1,735		7,707	,000
Modal	,503	,066	,631	7,629	,000

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Variabel modal (X) tidak dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil (Y) di Kecamatan Bojongsari

H_a : Variabel modal (X) dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil (Y) di Kecamatan Bojongsari

b. Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 88 (db = N-2 untuk N = 90) yaitu 1,987.

c. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows yaitu sebesar 7,629.

d. Keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7,629 > t_{tabel} sebesar 1,987, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.22
Hasil Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,391	3,626

a. Predictors: (Constant), Modal

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,631 maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase. Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,631)^2 \times 100\% \\ &= 0,398 \times 100\% \\ &= 39,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 39,8% dan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu resiko pasar, inflasi, pemasaran, dan lain-lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) modal berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,631 dibandingkan

dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $N = 90$ sebesar 0,207. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 39,8% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin besar industri mengeluarkan modal maka semakin besar pula industri mikro dan kecilnya. Sedangkan 60,2% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) modal dan variabel (Y) industri mikro dan kecil. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7,629, sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,987 pada taraf signifikan 5% yang berarti H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 13,369 + 0,503X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap X, dengan kata lain H_a yaitu: ada pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari, dan menolak H_0 yaitu: tidak ada pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil di Kecamatan Bojongsari.

Konstanta sebesar 13,369: artinya jika modal (X) nilainya adalah 0, maka industri mikro dan kecil (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 13,369. Koefisien regresi variabel industri mikro dan kecil sebesar 0,503: artinya jika modal mengalami kenaikan 1, maka industri mikro dan kecil (Y) akan

mengalami peningkatan sebesar 0,503. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel modal (X) serta industri mikro dan kecil (Y), semakin besar modal maka semakin besar industri mikro dan kecil. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa modal cukup mempengaruhi industri mikro dan kecil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil dapat diterima. Pernyataan ini didasari oleh:

1. Hasil uji R square ditemukan bahwa modal memiliki pengaruh sebesar 0,398. Hal ini menyatakan bahwa modal mempengaruhi industri mikro dan kecil sebesar 39,8%, sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti resiko pasar, inflasi, pemasaran, dll.
2. Hasil uji regresi linier sederhana melalui program *SPSS 20.0 for windows*, didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu sebesar $Y = 13,369 + 0,503X$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif modal terhadap industri mikro dan kecil.
3. Hasil uji hipotesis, modal (X) berpengaruh positif terhadap industri mikro dan kecil (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (7,629) > t_{tabel} (1,987)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner, diketahui bahwa indikator yang paling dominan dalam modal (X) yang diberikan kepada industri mikro dan kecil (Y) adalah pernyataan industri mikro

dan kecil tidak memiliki hutang usaha merupakan indikator yang paling dominan dengan nilai rata-rata yang paling besar yaitu 0,788. Sedangkan variabel modal (X) yang dilakukan industri mikro dan kecil dengan membayar zakat atas usaha dengan harta yang dimiliki selama ini yang paling rendah, karena memiliki nilai rata-rata yang paling kecil yaitu 0,668.

5. Hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner, diketahui bahwa indikator yang paling dominan dalam industri mikro dan kecil (Y) adalah pernyataan bahwa industri mikro dan kecil memiliki bentuk badan usaha, yaitu perorangan merupakan indikator yang paling dominan dengan nilai rata-rata yang paling besar yaitu 0,804. Sedangkan industri mikro dan kecil memiliki pola kemitraan berbentuk bagi hasil merupakan pernyataan yang paling rendah karena memiliki nilai rata-rata yang paling kecil yaitu 0,505

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai dasar penimbangan untuk mengatasi kekurangan tersebut, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu modal. Maka peneliti menyarankan untuk dapat melakukan penelitian pada variabel lainnya sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan sebelumnya. Selain itu pengembangan variabel juga perlu

dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi industri mikro dan kecil.

2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari Kecamatan Bojongsari sehingga populasi yang digunakan perlu diperluas cakupannya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui berbagai pola yang terjadi tidak hanya pada kalangan tertentu, melainkan pada kalangan masyarakat luas.
3. Data yang digunakan oleh peneliti merupakan data tahunan, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya menggunakan untuk menggunakan data triwulan atau data bulanan yang diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sarini. *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia. 2015.
- Akdon, Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- An-Nabhani. dan Taqyuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. 1996.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada media. 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.
- Direktorat Statistik Industri. *Buku 2 Pedoman Pencacah VIMK 2018 Tahunan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2018.
- Ekowati, Serra. Oman Rusmana. dan Mafudi. *Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Purwokerto: Artikel Universitas Soedirman. Vol. 1. No. 1. Universitas Soedirman. 2012.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang “Akad Mudharabah”.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivare dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- <http://ilmuteknologyindustri.blogspot.com>. diakses pada 20 Agustus 2018.
- <https://microdata.bps.go.id>. diakses 28 Juli 2018.
- <http://qmc.binus.ac.id>. diakses 27 Juni 2018.
- Hutapea P. dan Thoha N. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Kasmir. dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2003.
- Lestari, Ivana. *Untung Berlipat Modal 1 Juta*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi). 2009.

- Masik, Agustomi. *Hubungan Sosial dan Perencanaan*. Bandung: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota oleh Institut Teknologi Bandung. 2005.
- Mudrajad, Kuncoro. *The Economics of Industrial Agglomeration and Clustering, 1976-1996: the Case of Indonesia (Java)*. Melbourne: Jurnal Economy and Business. University of Melbourne. 2000.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media. 2000.
- Mustar dan Mamat Ruhimat. *Persiapan UN Geografi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2008.
- Ningsih, Ni Made Cahya. *Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak*. Bali: E-Jurnal EP Unud. Vol. 4. No. 3. Universitas Udayana. 2015.
- Nugroho, Yohanes Anton. *Olah Data dengan SPSS*. Klaten: Skripta. 2011.
- Peraturan Kementerian Perindustrian Nomor 11 tahun 2014 tentang “Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kecil dan Industri Menengah”.
- Prihadi, Nandang. *et al. Kelembagaan Kemitraan Industri Pengolahan Kayu bersama Rakyat untuk Membangun Hutan di Pulau Jawa*. Bogor: Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 7 No. 2. Institut Pertanian Bogor. 2010.
- Purwanto, Erwan Agus. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media. 2011.
- Ridwan. dan Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabet. 2012.
- Sadono, Sukirno. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada. 1995.
- Samsuni. *Manajemen Sumber Daya*. Kalimantan Selatan: STAI Al-Falah. 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo. 2012.
- Soekarno, Supriyono. *Cara Cepat dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Taniredja, Tukiran. dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Tri, Dani Danuar. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*. Semarang: Jurnal IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Vol. 2. No. 4. Universitas Diponegoro. 2013
- Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang “Perindustrian”.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang “UMKM”.
- Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam. *Panduan Praktis Menulis Skripsi*. Jakarta: PT Wahana Kardofa. 2018.
- Yoesoef, Abdul Jabar. *Kunci Surveyor Membedik Perkembangan Industri Domestik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2013.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH MODAL TERHADAP INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
(STUDI KASUS KECAMATAN BOJONGSARI)**

Saya adalah mahasiswi Fakultas Agama Islam Prodi Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal terhadap Industri Mikro dan Kecil (Studi Kasus Kecamatan Bojongsari)”

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap industri mikro dan kecil, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini. Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan Bapak/Ibu kepada saya hanya digunakan untuk kegiatan ilmiah.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada responden yang telah berseedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Rany Sharfina Nurrahman

Petunjuk Pengisian

1. Pengisian kuesioner dilakukan secara tertulis dengan menjawab semua pertanyaan tertulis, baik dengan kalimat ataupun tanda check list
2. Jawaban saudara/i merupakan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Ada pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

A. Identitas Usaha

1. Nama usaha :
2. Kegiatan Utama :
3. Alamat usaha :
.....
.....
4. Tahun mulai berusaha :
5. Jenis kemitraan
 - a. Tidak menjalin kemitraan
 - b. Menjalinkan Kemitraan

B. Identitas Pemilik

6. Jenis kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
7. Umur pemilik :
8. Pendidikan terakhir
 - a. Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Diploma I/ II/ III

- b. SD
c. SMP
d. SMA
- f. S1 dan setara
g. S2 dan S3

C. Tenaga Kerja

9. Banyaknya pekerja (termasuk pemilik): pada tahun 2017

10. Banyaknya pekerja (termasuk pemilik): pada tahun 2018

D. Pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
Industri Mikro dan Kecil (Y)						
11.	Bentuk badan usaha yang dimiliki adalah perorangan					
12.	Pola kemitraan yang dijalankan berbentuk bagi hasil					
13.	Modal awal yang digunakan \geq 50.000.000					
14.	Modal usaha awal berasal dari dana sendiri					
15.	Omset yang diterima \geq 50.000.000					
16.	Sesuaiakah keuntungan yang diterima dengan jenis yang diperjualbelikan					
17.	Ketersediaan sumber bahan baku untuk industri mudah didapatkan					
18.	Pemanfaatan tenaga kerja sesuai dengan pengalaman masing-masing					
Modal (X)						
19.	Tidak memiliki Hutang Usaha					
20.	Modal sekarang yang dimiliki \geq 50.000.000					
21.	Aset lancar yang dimiliki \geq 50.000.000					
22.	Aset tetap yang dimiliki \geq 50.000.000					
23.	Keadaan Pendidikan tenaga kerja layak					
24.	Butuhnya pelatihan untuk tenaga kerja					
25.	Membayar pajak atas usaha dengan harta yang dimiliki					
26.	Membayar zakat atas usaha dengan harta yang dimiliki					

Lampiran 2 Nama dan Alamat Tempat Usaha

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
1	Tri Jaya	Jl. Keramat
2	PK Mulya Mekar	Jl. Raya Pondok Petir RT 005/005
3	Pasundan Gypsum Sejati	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
4	Casafa Crispi	Jl. Elang DM 4 No. 15 Vila Pamulang
5	Hilman Collection	Taman Jasmine Mas Blok D-2
6	Jamu	Jl. Parkit 2 Blok D-2 No. 14
7	Aneka Karya Maju	Jl. Perum Villa Pamulang
8	Nanda Jaya	Jl. Perum Villa Pamulang
9	Jahit "Noenang"	Reni Jaya Blok E 16 No. 6
10	Jahit "Winarsih"	Reni Jaya Blok E 16 No. 12
11	Jahit "Jumriah"	Reni Jaya Blok E 16 No. 5
12	UD Satria Jepara	Reni Jaya Raya
13	Toko Kaca dan Alumunium	Jl. H Nawi Malik Kel. Pondok Petir
14	UD Rizki Abadi Jepara	Jl. H Nawi Malik Kel. Serua
15	Serua Jaya Alumunium	Jl. H Nawi Malik Kel. Serua
16	UD Purnama Jaya	Jl. Reni Jaya Raya RT 004/004
17	Wibowo Joyo Kusen	Jl. Reni Jaya Raya RT 004/004
18	Viva Jok Motor	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
19	Mexico Bakery	Jl. Raya Ciputat Rt 004/004
20	Furnitur	Jl. Raya Ciputat Rt 004/004
21	Percetakan Jaladri	Jl. Raya Ciputat Parung Rt 004/004
22	Karya Jok	Jl. Raya Ciputat Parung Rt 004/004
23	Akbar Jok Motor	Jl. Raya Ciputat Parung
24	Vermak "Endang"	Jl. Dara 2 RT 001/011
25	Sate Ati Ampela	Jl. Lestari 1 RT 004/005 Kel. Curug
26	Al-Qolam Printing	Jl. Lestari 1 RT 004/005 Kel. Curug
27	Siomay	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
28	Kripik Singkong	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
29	Cireng RR	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
30	Furniture "Abadi"	Jl. Pondok Petir RW 004
31	Cireng Karisma	Jl. Pondok Petir No. 33 RT 005/005
32	Tempe "Dalih Niat"	Jl. Reni Jaya RT 001/004
33	Putri Sari	Jl. Reni Jaya RT 001/004
34	Tempe "Zulkarnain"	Jl. Reni Jaya RT 001/004
35	Tempe "Ahmad"	Jl. Reni Jaya RT 001/004

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
36	DAM Curug Perdana	Jl. Pelopor II
37	Partisi	Jl. Raya Curug GG. Lestari II RT 003/005
38	Adi Rahayu	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
39	Mitra Jaya	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
40	Miduk Printing	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
41	Jaya Mandiri	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
42	UD. Tatal Buntoro	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
43	Jepara Kusen	Jl. Raya Pondok Petir-Curug RW 001
44	Las Sinar Fajar	Jl. Simpang Lima RT 002/005
45	UD. Sehati	Jl. Raya Pondok Petir-Curug RW 001
46	Mutiara Aquarium	Jl. Raya Curug
47	Jatayu Grafis	Jl. Raya Ciputat-Parung
48	Cipta Kreasi	Jl. Raya Curug
49	Wahyu Putra	Jl. Raya Curug RT 002/008
50	Berkah Jati Furnitur	Jl. Raya Serua
51	Yeyes Bakery	Jl. Keramat RT 002/002
52	Aromanda Bakery	Serua
53	Jeges Aluminium	Jl. Raya Curug RT 002/008
54	Cireng kiki	Jl. Serua Bulak RT 002/003
55	Air Isi Ulang "Yudi"	Jl. Dara 5 RT 003/011
56	Air Isi Ulang "Siti"	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
57	Rengginan "Lilis"	Jl. H Nawi RW 004
58	Tahu "Agus"	Jl. Reni Jaya RT 001/004
59	VIP Water	Jl. Taqwa Raya RT 004/010
60	Fatimah Collection	Jl. Dara 2 RT 001/011
61	Endis Carpet	Perum Pamulang Elok RT 006/014
62	Bengkel Las Mitra 99	Jl. Raya Curug
63	Depot Air	Jl. Raya Curug
64	Putra Mandiri Teknik	Jl. Raya Curug RT 001/007
65	Karya Jaya	Jl. Raya Curug RT 002/007
66	Barokah	Jl. Raya Curug RT 003/007
67	Ewah Busana	Jl. Raya Curug RT 003/007
68	Budi Sejati ART	Jl. Raya Curug
69	Berkah Mandiri	Jl. Raya Curug
70	Bengkel Sinar Jaya	Jl. Raya Curug
71	Sahati Printing	Jl. Raya Curug
72	Maju Jaya 2	Jl. Raya Curug

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
73	UD Sehati	Jl. Raya Curug
74	Berkah Jaya	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
75	Yani Jaya Mandiri	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
76	Maju Jaya Steel	Jl. Raya Pondok Petir RW 001
77	AHS Laila Kinarsih	Jl. Serua Bulak RT 002/003
78	Rafi Utama	Jl. Serua Bulak RT 002/003
79	Mitra Abadi	Jl. Serua Bulak RT 002/003
80	Sehati	Jl. Raya Pondok Petir-Curug RW 001
81	Sinar Galuh	Jl. Raya Pondok Petir-Curug RW 001
82	Tahu	Jl. Serua Bulak RT 002/003
83	Trans Print Shop	Jl. Raya Bojongsari No 99 RT 001/001
84	Wahyu Konveksi	Jl. Serua Raya RT 003/004
85	Zafa Konveksi	Jl. H Saal RT 005/001
86	Caem Production	Jl. Raya Ciputat-Parung
87	ASF Printing	Jl. H Nawi Malik RT 002/004
88	Aluminium Kaca Globalindo	Jl. Serua Raya RT 002/003
89	Meylan Bakery	Jl. Amal RT 002/001
90	Umam Jaya	Jl. Raya Serua RW 001

Lampiran 3 Data Tabulasi Modal (X)

NO	Butir Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden									
1	3	3	3	4	5	5	3	1	27
2	3	1	3	3	3	3	4	3	23
3	4	3	5	4	4	2	4	3	29
4	4	4	5	5	4	5	5	5	37
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	4	4	4	4	4	5	4	2	31
7	2	2	2	2	4	2	2	5	21
8	2	2	1	2	4	2	2	2	17
9	3	3	3	3	4	3	3	4	26
10	2	3	5	1	4	5	2	3	25
11	2	1	2	2	2	2	2	2	15
12	3	3	5	3	4	3	2	3	26
13	4	3	3	4	3	3	3	4	27
14	3	3	3	3	2	2	2	2	20
15	2	3	3	2	3	2	2	2	19
16	2	3	2	4	2	3	3	4	23
17	4	4	4	5	5	5	3	4	34
18	3	4	3	3	3	3	2	3	24
19	4	4	4	4	4	5	4	4	33
20	2	2	5	2	4	4	2	1	22
21	4	4	2	2	2	2	2	4	22
22	4	4	4	4	4	5	4	4	33
23	4	4	5	4	5	4	4	4	34
24	4	4	5	4	5	4	4	4	34
25	4	4	4	3	3	5	3	3	29
26	4	4	4	4	4	3	3	4	30
27	3	4	4	3	4	4	4	4	30
28	3	3	4	5	4	5	4	4	32
29	4	3	5	4	4	5	2	5	32
30	3	3	4	4	4	3	3	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	3	5	3	3	5	5	5	32
33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34	4	4	4	4	3	4	3	3	29
35	4	4	4	4	3	3	4	4	30
36	5	4	5	4	4	5	4	4	35

NO	Butir Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden									
73	4	2	1	3	4	3	3	3	23
74	3	3	2	2	3	3	2	2	20
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	3	4	3	4	3	4	3	3	27
77	4	3	4	3	4	4	4	3	29
78	4	5	4	3	3	3	3	3	28
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	3	4	4	4	4	4	31
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	2	2	2	2	2	2	2	2	16
84	3	4	3	3	3	3	3	3	25
85	4	5	3	4	3	3	5	5	32
86	4	2	5	2	1	1	1	1	17
87	1	2	3	1	3	3	3	1	17
88	1	2	1	1	1	2	2	2	12
89	3	4	3	3	4	2	2	1	22
90	4	1	3	4	4	5	4	4	29

Lampiran 4 Data Tabulasi Industri Mikro dan Kecil

NO	Butir Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden									
1	3	5	1	3	3	1	3	4	23
2	4	3	4	4	3	4	1	4	27
3	4	2	4	4	4	4	3	4	29
4	3	5	3	3	3	3	4	3	27
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	2	5	2	3	2	2	4	3	23
7	2	2	4	2	2	2	2	2	18
8	4	2	3	5	2	4	2	5	27
9	2	3	1	4	1	2	3	4	20
10	2	5	1	4	1	2	3	4	22
11	3	2	5	3	4	3	1	3	24
12	4	3	3	5	3	3	3	5	29
13	3	3	3	2	3	3	3	2	22
14	2	2	3	2	3	3	3	2	20
15	2	2	3	2	2	3	3	2	19
16	3	3	4	3	4	4	3	3	27
17	4	5	4	4	4	4	4	4	33
18	4	3	4	4	3	4	4	4	30
19	3	5	4	5	2	2	4	5	30
20	4	4	4	4	3	4	2	4	29
21	4	2	4	4	4	4	4	4	30
22	4	5	4	5	4	4	4	5	35
23	4	4	4	5	4	4	4	5	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	5	4	3	4	4	4	3	31
26	3	3	3	4	3	3	4	4	27
27	3	4	3	5	4	3	4	5	31
28	3	5	4	3	3	4	3	3	28
29	3	5	4	3	4	4	3	3	29
30	4	3	4	4	3	4	3	4	29
31	3	4	3	5	3	3	4	5	30
32	5	5	4	4	4	4	3	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	3	4	4	3	4	4	30
35	5	3	4	4	4	4	4	4	32
36	4	5	4	4	3	4	4	4	32

NO	Butir Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden									
37	3	3	3	3	3	3	4	3	25
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	1	4	4	1	3	4	3	1	21
40	3	2	4	3	3	4	3	3	25
41	3	3	4	3	3	4	4	3	27
42	2	3	4	3	3	4	3	3	25
43	2	4	3	3	3	3	3	3	24
44	4	3	3	3	3	4	2	3	25
45	3	3	4	4	4	4	4	4	30
46	3	2	3	4	3	3	3	4	25
47	2	3	2	4	3	2	3	4	23
48	3	4	3	4	3	3	3	4	27
49	4	4	3	3	4	3	3	3	27
50	4	4	3	3	4	3	3	3	27
51	4	4	4	3	3	4	3	3	28
52	3	4	4	4	4	4	3	4	30
53	3	3	4	4	5	4	4	4	31
54	3	2	3	4	3	3	3	4	25
55	2	5	4	3	3	4	3	3	27
56	1	3	3	1	3	3	3	1	18
57	1	1	3	1	3	3	2	1	15
58	4	1	4	3	5	4	2	3	26
59	4	3	2	1	3	2	4	1	20
60	4	2	4	3	4	4	3	3	27
61	3	3	4	4	3	4	5	4	30
62	3	3	3	4	3	3	3	4	26
63	4	4	3	3	2	3	3	3	25
64	3	2	3	3	3	3	2	3	22
65	4	4	3	3	3	3	4	3	27
66	3	3	3	4	3	3	3	4	26
67	4	4	4	3	4	4	2	3	28
68	3	3	5	1	4	5	4	1	26
69	4	1	4	3	4	4	5	3	28
70	3	4	4	3	4	4	4	3	29
71	3	4	3	3	3	3	4	3	26
72	1	3	4	3	4	4	3	3	25

NO	Butir Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden									
73	2	3	4	2	2	4	2	2	21
74	4	3	4	4	3	4	3	4	29
75	3	4	4	4	3	4	4	4	30
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	3	4	5	3	3	4	30
78	4	3	4	4	4	4	5	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	3	4	4	4	4	4	4	4	31
81	3	4	3	3	3	3	4	3	26
82	2	3	2	2	2	2	3	2	18
83	3	2	4	3	3	4	2	3	24
84	4	3	3	3	4	3	4	3	27
85	5	3	1	1	2	2	5	1	20
86	3	1	4	3	3	2	2	3	21
87	1	3	4	1	5	5	2	1	22
88	3	2	3	3	1	3	2	3	20
89	2	2	3	3	2	2	4	3	21
90	3	5	5	3	4	3	1	3	27

Lampiran 5 Hasil Pengolahan SPSS

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Variabel Modal (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	23,42	25,065	,711	,856
Item2	23,40	26,367	,654	,863
Item3	23,02	24,918	,616	,867
Item4	23,26	25,258	,690	,859
Item5	23,18	26,640	,574	,870
Item6	23,10	24,092	,672	,861
Item7	23,50	25,398	,702	,858
Item8	23,32	25,732	,546	,874

b. Variabel Industri Mikro dan Kecil

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	23,54	17,519	,719	,763
Item_2	23,24	19,696	,306	,830
Item_3	23,40	19,510	,444	,803
Item_4	23,22	17,889	,621	,777
Item_5	23,60	18,857	,608	,781
Item_6	23,44	19,231	,546	,789
Item_7	23,54	19,886	,454	,801
Item_8	23,20	18,041	,600	,780

2. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,391	3,626

a. Predictors: (Constant), Modal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	765,164	1	765,164	58,203	,000 ^b
Residual	1156,892	88	13,146		
Total	1922,056	89			

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil

b. Predictors: (Constant), Modal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,369	1,735		7,707	,000
Modal	,503	,066	,631	7,629	,000

a. Dependent Variable: Industri Mikro dan Kecil



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : *95* /F.6-UMJ/V/2018

Jakarta, 25 Sya'ban 1439 H

Lamp : 1 (satu) bundel

11 Mei 2018 M

Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Yth.

Ibu Hasanah, S.E.,M.M.

Dosen Pembimbing Skripsi

Fakultas Agama Islam UMJ

di

tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RANY SHARFINA NURRAHMAN

Nomor Pokok : 2014570015

Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Jenjang : Strata Satu (S1)

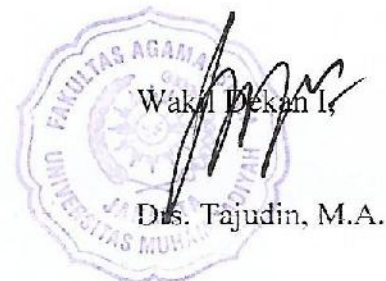
Judul : *Analisis Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai di Bank Jawa Barat dan Banten Syariah Kantor Cabang Bojongsari.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan termakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum W.W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 26/F.6.I-UMJ/X/2018
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta 29 Muharrom 1440 H
9 Oktober 2018 M

Kepada Yth.
Industri Mikro dan Kecil
Kecamatan Bojongsari
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : RANY SHARFINA NURRAHMAN
Nomor Pokok : 2014570015
Tempat Tgl/Lahir : Sukoharjo, 12 Maret 1997
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. Handphone : 082312253424

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Modal terhadap Industri Mikro dan Kecil (Studi Kasus Kecamatan Bojongsari)"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufig walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

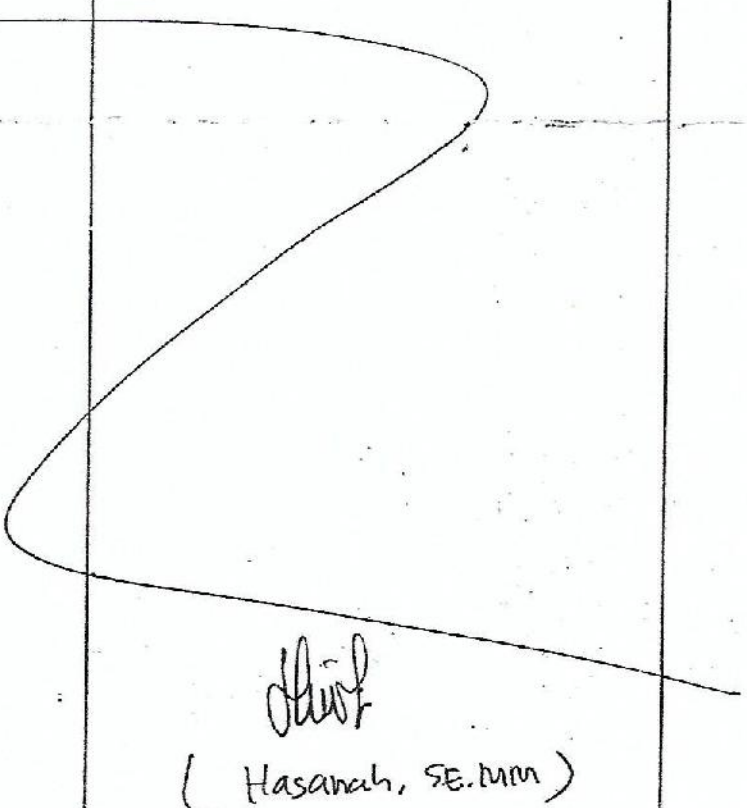
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip



LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RANY SHARFINA NURRAHMAN
No. Pokok : 2014570015
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai di Bank Jawa Barat dan Banten Syariah Kantor Cabang Bojongsari.
Pembimbing : Ibu Hasanah, S.E.,M.M.
Tgl. Berakhir : 11 Mei s.d. 11 Nopember 2018

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	27/7/18	proposal	perubahan judul	fls
2	5/8/18	judul	judulnya diubah " pengaruh modal Terhadap industri kecil Mikro dan kecil "	fls
3	12/8/18	judul skripsi	Acc judul	fls
4	24/9/18	Bab I, II dan III	Masih ada perbaikan dalam bab I, II dan III - Masalah Teknis - Bahasa Asing ditulis dgn huruf miring	fls fls
5	5/10/18	Bab I, II III	Acc lengkap	fls
6	12/10/18	Bab IV	Revisi & koreksi data	fls

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	26/10/18	Revisi	Perbaiki bab <u>IV</u> data dan Asumsi 2 hasil dan pembahasan.	Hs.
	7/11/18	Revisi	Revisi bab <u>IV</u> dari pembahasan.	Hs.
	22/11/18	Revisi	pembahasan Bab <u>IV</u> .	Hs.
	9/12/18	Bab <u>IV</u>	Revisi & koreksi	Hs.
	11/12/18	Acc skripsi	untuk diujikan	Hs.
 (Hasnah, SE.MM)				

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Rany Sharfina Nurrahman
Tempat dan Tanggal Lahir: Sukoharjo, 12 Maret 1997
Jenis Keelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Dara II No. 24 Villa Pamulang Kel. Pondok
Petir Kec. Bojongsari Kota Depok
No. Kontak : 082312253424
Email : ranysn12@gmail.com



II. Riwayat Pendidikan

2002 – 2008 : SDIT Az-Zahra
2008 – 2011 : MTs Negeri 3 Jakarta
2011 – 2014 : SMA Al-Hasra
2014 – sekarang : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Rany Sharfina Nurrahman)